



Penghijauan Dengan Penanaman 3200 Pohon Buah di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

Tetra Jumif Januarius¹, Intan Wulandari², Muswafa Triantoro³, Naila A'izzatin Nuril A⁴, Pajar Eko Saputra⁵, Rini Aprilia⁶, Septa Dwi Anjarwati⁷, Sinta Nuril Aulia⁸, Wahyu Puspita Sari⁹

¹⁻⁹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

Email Korespondensi: tetra@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Masalah yang berkaitan dengan penghijauan lingkungan di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus adalah bagaimana menjadikan masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan lingkungan. Tujuan pengabdian dengan topik penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan dan menghijaukan lahan tandus dengan penanaman pohon yang cocok dengan kondisi daerah tersebut. Metode pengabdian dilakukan menggunakan aksi nyata dengan memberikan 3200 bibit buah dan pohon sekaligus penanaman pohon di lingkungan pekon Sidokaton. Hasil penanaman tersebut adalah menjadikan masyarakat Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci : Penghijauan, Penanaman, Desa Sidokaton

Reforestation by Planting 3200 Fruit Trees in Sidokaton Village, Gisting District, Tanggamus Regency

Abstract

Reforestation is a planting activity on vacant land with the aim that the land's fertility can be restored, maintained and increased. The problem related to greening the environment in Sidokaton Village, Gisting District, Tanggamus Regency is how to make people aware of the benefits of greening the environment and the importance of greening the environment. The purpose of the service with the topic of counseling on greening the environment in Sidokaton, Gisting District, Tanggamus Regency is to increase public awareness of the importance of greening the environment and greening barren land by planting trees that are suitable for the conditions of the area. The dedication method was carried out using real action by providing 3,200 fruit and tree seeds as well as planting trees in the Sidokaton village environment. The result of this planting is to make the people of Sidokaton Village, Gisting District, Tanggamus Regency understand more about how to take real action in preserving the environment by directly participating in planting trees in their surroundings.

Keywords: *Greening, Planting, Sidokaton Village*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa melihat langkah penghijauan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia.

Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni

1. Mencegah erosi tanah,
2. Membuat kualitas udara menjadi lebih baik,
3. Memperbaiki kualitas air,
4. Sebagai pelestarian satwa liar,
5. Sebagai pengontrol iklim,
6. Mencegah terjadinya banjir, dan mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar.

Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin

sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon-pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan risiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah. Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus yang diharapkan

dapat memahami manfaat penghijauan bagi lingkungan dan turut berpartisipasi langsung dalam penanaman bibit pohon sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar mereka yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata.

METODE

Penelitian yang di jalankan yaitu menggunakan metode wawan cara, dengan mewawancarai kepala desa beserta jajaran perangkat desa dan beberapa masyarakat sekitar mengenai apa yang di butuhkan masyarakat Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus sebagai langkah penghijauan di lingkungan desa, setelah mengetahui apa yang di butuhkan masyarakat maka dari itu di dapatkan kesimpulan bahwa masyarakat membutuhkan pohon sebagai penyimpan sumber air dan dapat menghasilkan suatu saat nantinya, setelah berdiskusi dengan aparat terkait maka di simpulkan bahwa masyarakat membutuhkan bibit buah alpukat, bibit pohon cengkih, bibit pohon sengan, bibit buah jambu jamaika, dan bibit buah pinang, yang masing-masing pohon memiliki kegunaan berbeda, ada yang sebagai sumber penghasil ataupun sebagai sumber penyimpan air.

Pelaksanaan penanaman sebagai penghijauan di laksanakan pada Sabtu, 19 Agustus 2023, di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus yaitu di sumber mata air terdekat, dengan di hadiri oleh kepala Desa, aparatur Desa dan Masyarakat sekitar, dan di serahkan secara simbolik oleh DPL kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sidokaton yang terletak di kecamatan gisting kabupaten tanggamus memiliki masa di mana air menjadi langka, yaitu sekitar bulan juni hingga agustus pada bulan-bulan ini ada sebagian masyarakat yang mengeluh akan minimnya air, karena di sebabkan air sumur yang berkurang sehingga mereka memilih menghemat air, untuk mencuci mereka harus pergi ke desa sebelah yang jarak nya lumayan jauh dari desa karena sudah tidak ada pilihan, air hanya cukup untuk memasak dan minum , maka dari itu setelah kami mendengar keluhan masyarakat maka kami berfikir untuk menanam pohon penyimpan air di mata air sehingga masyarakat dapat menggunakan nya, maka di pilihlah pohon pinang sebagai pohon penyimpan air.



Gambar 1,
penyerahan pohon secara simbolik kepada masyarakat dan aparatur pekon



Gambar 2,

Penanaman bibit pohon bersama
masyarakat dan aparat Desa

Selain masalah pada pengairan, desa sidokaton juga membutuhkan pohon sebagai sentra ekonomi keluarga, maka dari itu di pilihlah bibit pohon alpukat dan cengkeh sebagai penghasil ekonomi sekitar 3 sampai 4 tahun kedepan, adapun pohon sengon dan jambu jamaika sebagai penghijauan lingkungan yang bermanfaat nantinya.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan lingkungan dengan menanam pohon telah terlaksanan dengan baik dan sukses. Semua dari perangkat desa mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan lingkungan di Desa. Mendapat bibit pohon yang di ditanam di pekarangan rumah masyarakat. Masyarakat dan aparat Desa Sidokaton sangat mengharapkan adanya kegitan penghijauan dan lingkungan yang berkelanjutan di masa mendatang dan mereka sangat menerima dengan terbuka kegiatan penghijauan lingkungan. Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar, didasarkan kepada ketertarikan dan antusias masyarakat mengikuti kegiatan penghijauan lingkungan dengan penanaman pohon di Desa. Kegiatan yang diberikan sangat direspon positif oleh masyarakat dan telah di tanam pohon sebanyak 3200 batang pohon di lingkungan Desa dan pekarangan rumah masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap lingkungan Desa Sidokaton. Sehingga terlihat lebih rapi dan bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut serta mampu menjadi sumber penyimpan air untuk mencegah kekeringan.

SIMPULAN

Kegiatan KKN PPL STIT Tanggamus di Desa Sidokaton di harapkan mampu membantu masyarakat dalam hal penghijauan lingkungan dengan menanam pohon di lingkungan desa maupun di kebun masyarakat, dan telah sukses menanam hamper 3200 pohon berupa pohon alpukat, pohon sengon, pohon jambu jamaika, pohon pinang, dan pohon cengkeh. Kami berharap apa yang sudah kami tanam bisa membantu dari sector lingkungan maupun ekonomi,

DAFTAR PUSTAKA

- Ingrid putri pratiwi (2021), Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi.
- Purwanti (2021), Penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di Desa Klodro Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.